

Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Pada Anak Di KP. Golat Desa Pangkalan Kab. Pandeglang

Shindi Aulia^{1*}, Nuraeni², Rifki AM³, Dede Imtihanudin⁴, Ratna Dewi⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Syekh Manshur

*E-mail: sindi63748@gmail.com, adenuraini2840@gmail.com, rifkiam245@gmail.com,
dedeimtihanulbatani@gmail.com, dewisafarina79@gmail.com.

Abstract Garbage is one of the big problems in Indonesia from organic and non-organic waste, plastic waste as an example of non-organic waste which takes a long time to decompose even the use of plastic waste in Indonesia has been limited to emergency besides the fiber power from waste recycling and management activities Waste is still very low with waste management activities, which is a creative idea and an effective solution for waste management in Indonesia. With the training on handicraft arts from used goods conducted by KKN-T students from the PGSD Study Program to children in kp. It is hoped that the village of Base Village of Pandeglang Regency will have children in KP. golat is more skilled, active, and able to show his creativity and understand the use of used goods around him. The children together make works with the direction of the teacher and according to the examples that have been prepared beforehand. The targets given [the teaching] are children aged 7-10 years whose works are in the form of piggy banks and flower pots.

Keywords: Handicraft Arts Training, Used Goods.

Abstrak Sampah merupakan salah satu masalah besar di indonesia dari sampah organik dan non organik, plastik sampah sebagai contoh sampah non organik yang memerlukan waktu lama agar dapat terurai bahkan penggunaan sampah plastik di indonesia pemakaiannya sudah dibatas darurat selain itu daya serat dari kegiatan daur ulang sampah dan pengelolaan sampah masih sangat rendah dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah, merupakan suatu ide kreatif dan sebagai solusi yang efektif dalam pengelolaan sampah di indonesia. Dengan adanya pelatihan seni kerajinan tangan dari barang bekas yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T dari prodi PGSD kepada anak di kp. Golat desa pangkalan kabupaten pandeglang diharapkan agar anak di kp. golat lebih terampil, aktif, dan mampu menunjukkan kreatifitasnya serta memahami pemanfaatan barang bekas disekitarnya. Anak bersama-sama membuat karya dengan arahan dari pengajar dan sesuai dengan contoh yang telah disiapkan sebelumnya sasaran yang diberi pengajaran adalah anak-anak berumur 7-10 tahun hasil karya berupa celengan dan pot bunga.

Kata Kunci: Pelatihan Seni Kerajinan Tangan, Barang Bekas.

PENDAHULUAN

Minuman dalam botol plastik memberikan kesan simpel dan mudah dibawa kemanapun saat pergi. Desain botol yang unik dan minimalis seringkali mendorong peminum untuk menyimpan botolnya untuk digunakan kembali. Untuk menghilangkan aroma dan rasa botol dicuci terlebih dahulu kemudian digunakan berulang kali. Sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan.

Plastik dapat terurai tergantung pada jenis plastik yang digunakan. Dan penguraian dapat memakan waktu 450 hingga 1000 tahun. Sekitar 50 miliar botol plastik digunakan diseluruh dunia setiap tahun, sehingga sulit untuk menyerap segala sesuatu ditempat pembuangan sampah. kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah pelastik menjadi sampah yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang barang yang

mempunyai nilai estetika. Kreatifitas dalam dirseorangdapat di tumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya dengan cara membuat kerajinan tangan seperti celengat dan pot bunga.

Pelatihan yang akan dilaksanakan bertujuan untuk memberijan keterampilan serta kreatifitas anak.Kreatifitas memang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nayta, yang relatife berbeda dengan apa yang telah adasebelumnya. Rhodes dalam Munandar (1999) mendefinisikan kreativitas sebagai berikut: “kreativitas dapat di rumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, dan produk.” Kreativitas juga dapat ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong proses. Rhodes menyebut ke empat jenis definisi kreativitas ini sebagai *four p's of creativity, person, process, press, product*. Ke empat ini saling berkaitan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dengan dukungan dan dorongan (press) dari lingkungan, menghasilkan produk kreatif.

Menurut Herlan Prakhtikto kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Angga Putra juga mengatakan kegiatan kerajinan tangan salah satu langkah untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna serta memiliki nilai ekonomi tinggi berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa kerajinan tangan adalah sebuah ide yang memunculkan sebuah karya yang indah dan menarik dari bahan yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar.

Pemanfaatan sampah plastik masih jarang dilakukan diderah yang jarang masyarakatnya kurang memeperhatikan hal-hal yang seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan t6angan ini diharapkan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu anak mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di desa pangkalan, kecamatan sobang. Kabupaten pandeglang-banten. Dimana pelaksanaan ini dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 26 Agustus sampai 11 agustus 2023.Sasaran pelaksanaan yaitu anak-anak di kp. Golat metode yang dilakukan dalam pemecahan masalah kp. Golat adalah melalui kegiatan pelatihan dan praktek langsung. Capaian yang diharapkan yaitu teori dan praktik secara langsung terhadap

sasaran. Adapun alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan ini kepada anak-anak 9-10 tahun yaitu diantaranya botol bekas, lakban, karton, lem dan gunting.

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa memberikan contoh pembuatan secara langsung kepada anak-anak terkait dengan contoh gambar kerajinan tangan. pada tahap kedua mahasiswa mempraktikkan terlebih dahulu kerajinan tangan yang akan dibuat. tahap ketiga mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan kerajinan tangan tersebut disini mahasiswa memilih kerajinan tangan yang akan dibuat seperti celengan dan pot bunga.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan kerajinan tangan dari barang bekas dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 dengan kegiatan awal menjelaskan cara mendaur ulang barang bekas agar menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomis. Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan kreasi upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah sebagai berikut :

1. Anak-anak lebih terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar plastik dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas
2. Anak-anak dapat meningkatkan kreativitas melalui pelatihan melalui kerajinan tanganyang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian.
3. Anak-anak sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan
4. Anak-anak dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai saran untuk meningkatkan nilai jual yang bernilai ekonomis.

Tindak lanjut yang perlu di lakukan yaitu diharapkan anak-anak di kampung Golat yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai cara membuat kerajinan dari botol bekas dapat mengajarkan kepada keluarga atau teman-teman mereka mengenai cara membuatnya. Hal ini dapat meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu produk dari barang bekas.

PEMBAHASAN

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada anak di kampung golat, berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan unik meningkatkan ekonomi kreatif. Hal ini dapat memberikan manfaat dimana kepada anak-anak agar lebih terampil dalam membuat kreajinan tangan berbahan dasar barang bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas tersebut, dapat mengembangkan

kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian, kesadaran akan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pencemaran lingkungan sekitar dan masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai saran untuk meningkatkan taraf hidup terutama dibidang ekonomi.

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif untuk mengetahui seberapa mengerti mereka dalam memahami cara dan pengolahan barang bekas menjadi barang bernilai ekonomis, pendapat mereka menjadi masukan dalam pelatihan-pelatihan berikut yang akan kami lakukan.



Gambar 1.1 Alat dan bahan pembuatan celengan dan pot bunga



Gambar 1.2 praktek pembuatan pot bunga dan celengan bersama anak-anak kp. Golat



Gambar 1.3 foto bersama anak-anak kp. Golat dan hasil pembuatan celengan dan pot bunga

Menurut Susanti dan Priamsari (2019), barang bekas bisa memiliki nilai ekonomis apabila digunakan atau diproduksi dengan benar, karena tidak semua barang bekas bisa

langsung dibuang. Kreasi kerajinan dari barang bekas yang dibuat dalam kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Pot dari botol bekas

Botol bekas dapat dikreasikan menjadi pot untuk bunga berukuran kecil desain pot bisa dibuat menjadi berbagai bentuk, misalnya kepala hewan, karakter kartun, dan sebagainya. Dibutuhkan cutter, gunting, lem dan karton agar pot bunga tersebut agar terlihat lebih menarik.

2. Celengan dari botol bekas

Botol dapat dikreasikan menjadi celengan berukuran kecil dan sedang desain celengan bisa dibuat menjadi berbagai bentuk, seperti karakter kartun, bentuk hewan dan sebagainya dibutuhkan cutter, gunting, karton, dan lem. Botol bekas juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat wadah dan alat tulis. Selain dapat mengurangi limbah sampah, botol bekas juga dapat dijadikan sebagai media penghijauan disekitar lingkungan kita agar terlihat lebih indah dan asri. Susilo, Rochmawati & Rufaida (2019) dalam Nurawati, dkk (2022).

SIMPULAN

Dengan mengadakan pelatihan kerajinan tangan ini yang memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak digunakan menjadi barang yang bernilai guna dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi anak-anak untuk menambah pengetahuan tentang cara pemanfaatan barang bekas tersebut sehingga tidak hanya menghasilkan produk layak pakai tetapi juga layak jual untuk menambah barang kreasi dirumah. Keterampilan dalam mengelola barang bekas juga menjadi lebih baik setelah diadakannya pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas anak-anak di kampung Golat. Hasil akhir merupakan karya desain yang sifatnya subjektif, sehingga semangat anak-anak menjadi nila lebih dari kegiatan pelatihan ini. Proses persiapan dimulai dengan maksud dan tujuan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat serta manfaat yang diharapkan didapatkan oleh anak-anak membangun kreativitas anak-anak di kampung Golat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari pihak lain, penyusunan jurnal ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. H. Salman Sunardi M.Pd selaku ketua yayasan STKIP Syekh manshur
2. Bpk. Dede Imtihanudin M.Pd selaku DPL yang telah mendampingi kami dalam penyusunan jurnal ini

3. Ibu Minhatul Ma'arif M.Pd selaku ketua KA.PPPM
4. Ibu Ratna dewi M.Pd selaku kaprodi PGSD (pendidikan guru sekolah dasar)
5. Kepada seluruh dosen STKIP syekh manshur yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kami selama mengikuti perkuliahan
6. Warga kp. Golat Desa. Pangkalan, Kec. Sobang, kab. Pandeglang-banten
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Siti, N. L., & Muhamad, F. A. (2021) "Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas pada ibu-ibu pengajian desa danau kabupatrn pringsewu." *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 308-313.
- Lutfiana, B. S., & Zuhrina, A. I. (2017) Pelatihan seni kerajinan tangan dari barang bekas di SDN SUKALELA BAWEAN JTIEE, Vol 1, No 2.
- Barita, E. D. S.Pd., M.Psi. & Nanda A. S. M.Pd., Drs. Asa'aro, L. M.Pd. Kos. (2022) "Pelatihan kerajinan tangan dari botol bekas bagi anak pati asuhan Al-Marhamah sebagai pendekatan keterampilan anak sejak dini." *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol 7, Nol 2
- Rizqy, F. P., & Rini, F. P. (2018) "Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi." *Amaliah : jurnal pengabdian kepada masyarakat*, Vol. 2, No.1
- Yudha Febrianta & Ahmad Fauzan. (2017) "Pelatihan pembuatan kerajinan berbahan plastik bekas." *Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, Vol.1, No.1
- Go Heeng, dkk. (2023) "Pemberdayaan kognitif melalui pelatihan kerajinan tangan dari sampah anorganik kepada siswa SD pondok kasih batam." *SEGAWATI : jurnal pengabdian masyarakat indonesia*, 2(1), 22-29.
- Sri Ernawati, dkk. (2022) "pelatihan pemanfaatan baarang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif di kelurahan sarae." *Jurnal pengabdian kepada masyarakat cahya mandalika*, Vol.3, Nol.1
- ndah Lestari Setiorini, (2018) "pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreativitas masyarakat desa paowan." *Integritas : jurnal pengabdian*, Vol.2, No.1
- Umni Kalsum, Sazali, Hilyati Milla, (2023) "Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Dari Pipet Bekas Bekas Di SDN 18 Bengkulu Utara." *SETAWAR ABDIMAS*, Vol. 02 No. 02 <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/setawar/index>
- Nurmawati, dkk (2022) "Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran senibudaya dan prakarya di SDN Ngeplak Simongan 02 Semarang, *Indonesian Journal Of Community Service*, Vol. 2, No. 4